

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media adalah alat yang menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima. Dalam dunia pendidikan, media bukanlah hal baru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media memegang peranan yang sangat penting dalam semua proses pendidikan dan pembelajaran. Penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar. Sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 yang berbunyi media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Media pembelajaran adalah alat belajar yang digunakan seseorang dengan alat yang memudahkan dalam pendistribusian materi ketika mengajar di sekolah. Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru kelas. Media pembelajaran juga menjadi solusi untuk membuat siswa senang dan tidak bosan saat belajar. Media pembelajaran memiliki beragam bentuk dan jenis, mulai dari media visual, audio, dan audio-visual, serta beragam bentuk mulai dari 2 dimensi dan 3 dimensi.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan yaitu media diorama sederhana yang merupakan alat untuk memberikan informasi atau menyampaikan pesan kepada orang lain sekaligus sebagai media atau alat bantu pendidikan. Media diorama adalah suatu bidang 3 dimensi yang pada bagian tertentu terdapat sesuatu atau benda-benda ilustrasi untuk merangsang daya imajinasi siswa mengenai suatu materi yang disampaikan. Media diorama

digunakan pada materi sumber daya alam karena media ini mengandung ilustrasi bagian-bagian dari alam yang menggambarkan suatu obyek tertentu, seperti gunung, pepohonan, air, pasir dan lain-lain. Media diorama diharapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar melalui proses mengamatan dan aktualisasi diri. Penggunaan media diorama mempunyai kelebihan yaitu dapat mengasah kemampuan kognitif siswa melalui cara berfikir dan mengingat, serta dapat mengasah kemampuan psikomotor siswa melalui aktualisasi dirinya dari proses mencoba.

Media pembelajaran dapat digunakan dalam menyampaikan bahan ajar pada semua pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran IPA. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa “salah satu pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)”. Dalam pembelajaran IPA, siswa sering menghadapi istilah-istilah abstrak, banyak bahasa asing, dan istilah-istilah ilmiah, sehingga tidak semua siswa memperoleh keterampilan yang diharapkan. Kurangnya penguasaan konsep ilmiah ini disebabkan karena sulitnya siswa merespon apa yang sedang dipelajari guru. Dalam mengembangkan sains, guru perlu menyadari bahwa pelajaran ini bukan hanya kumpulan konsep dan fakta, tetapi juga kumpulan proses dan nilai yang dapat dikembangkan melalui kehidupan nyata.

Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri yang bersangkutan seperti rasa percaya diri, motivasi, minat, cita-cita dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor

eksternal berasal dari luar diri yang bersangkutan seperti banyaknya istilah asing, materi yang terlalu padat, dan terbatasnya media pembelajaran.

SD IT Anunurillah Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu jenjang pendidikan yang terdapat pembelajaran IPA. Dalam pembelajaran IPA ini, terdapat materi siklus air yang dipelajari oleh siswa kelas V. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12 – 13 April 2021 terkait pembelajaran IPA tentang materi siklus air bahwa masih terdapat banyak siswa yang sulit memahami pelajaran IPA pada materi tersebut, dikarenakan siswa belum bisa memahami materi dengan baik dan kurang memahami istilah-istilah baru yang terdapat pada proses siklus air.

Berdasarkan hasil observasi ada beberapa faktor penyebab terjadinya permasalahan dalam pembelajaran IPA di kelas V SD IT Anunurillah Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Penyebabnya yaitu hampir semua materi IPA di kelas V di ajarkan hafalan dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru masih sangat sederhana, salah satunya pada materi siklus air. Sebenarnya materi ini dapat diajarkan menggunakan media maupun melalui praktikum. Namun ketersediaan media pembelajaran dan alat praktikum pada pembelajaran IPA untuk mempelajari siklus air masih terbatas dan masih kurangnya gambar yang terdapat pada buku.

Materi siklus air sangat penting untuk menjelaskan bagaimana proses siklus air bekerja, aktivitas manusia yang dapat mempengaruhi siklus air, dan cara menghemat air. Materi ini penting diajarkan di sekolah dasar untuk tujuan memahami dan memahami bagaimana siswa berperilaku terhadap alam dan memiliki sifat welas asih terhadap alam. Namun materi ini membutuhkan media

yang dapat memfasilitasi aktivitas siswa, karena tidak memungkinkan siswa untuk mengamati proses siklus air yang terjadi secara langsung di alam. Selain itu, materi daur air merupakan materi yang disampaikan melalui media pembelajaran. Keterbatasan media pembelajaran membuat siswa kesulitan dalam memahami materi siklus air. Guru juga menggunakan metode tradisional seperti metode ceramah dalam kegiatan belajar mengajar membuat pembelajaran menjadi membosankan dan menggunakan buku sebagai sumber belajar. Ketika proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung, para siswa yang duduk di belakang sibuk membicarakan hal-hal di luar materi. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap mata pelajaran dan siswa cenderung diam ketika ditanya.

Oleh karena itu, agar tidak bosan dan untuk memperdalam motivasi dan pemahaman siswa, perlu dikembangkan media pembelajaran baru yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dan menikmati belajar sambil belajar. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dikembangkan adalah diorama siklus air. Media diorama siklus air yang dikembangkan membantu siswa memahami proses siklus air. Hal ini dikarenakan media yang dikembangkan terdiri dari gambar-gambar objek dalam proses siklus air. Seperti ilustrasi laut, air laut menguap, mengembun menjadi titik-titik air, dan menetes seperti hujan. Selain itu, Media Diorama Siklus Air membantu siswa melakukan kegiatan ilmiah, seperti observasi, menalar, melakukan eksperimen, dan komunikasi, yang termasuk dalam LKS Media Diorama Siklus Air. Dengan memanfaatkan media diorama siklus air diharapkan siswa menjadi lebih aktif, menjadi lebih mandiri dalam konsep materi yang akan dipelajari, memiliki semangat yang besar untuk belajar IPA, dan akan senang belajar. Luaran yang diharapkan dari penelitian ini

adalah terciptanya media diorama daur air yang sesuai untuk pembelajaran materi proses daur air pada mata pelajaran IPA kelas V SD IT Anunilla.

Hasil pengamatan pada saat melakukan mini riset pada kelas V SD IT Anunurillah dijumpai beberapa permasalahan. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa banyak tidak memperhatikan penjelasan guru karena guru hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang memahami apa yang disampaikan guru. Dari hasil observasi dan yang peneliti lakukan di kelas VSD IT Anunurillah masalah yang ditemukan yaitu mengenai keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan kurangnya motivasi dan minat siswa dalam memaksimalkan hasil belajarnya. Pembelajaran berupa ceramah, sebab mereka lebih antusias jika terdapat media atau alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, guru mengeluhkan keterbatasan media yang ada.

Untuk itu perlu adanya suatu inovasi agar anak tidak bosan saat mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang disampaikan, sehingga pesanyang akan disampaikan kepada anak dapat tersampaikan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Guru menggunakan media yang kurang menarik
2. Keterbatasan media pembelajaran dari sekolah untuk mendukung proses pembelajaran
3. Kurangnya wawasan guru untuk berinovasi dalam pembuatan media belajar.
4. Siswa cenderung tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi.
5. Siswa sulit memahami materi pelajaran.

6. Hasil belajar siswa rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan: “bentuk pengembangan media diorama siklus air pada siswa kelas V SD IT Anunurillah tahun ajaran 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dapat dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kelayakan media diorama siklus air pada pembelajaran IPA Kelas V SD IT Anunurillah Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana praktikalitas media diorama siklus air pada pembelajaran IPA Kelas V SD IT Anunurillah Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media diorama siklus air pada pembelajaran IPA Kelas V SD IT Anunurillah Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kelayakan media diorama siklus air pada pembelajaran IPA Kelas V SD IT Annurilah Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2021/2022.

2. Melihat praktikalitas media diorama siklus air pada pembelajaran IPA Kelas V SD IT Annurilah Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2021/2022.
3. Melihat efektivitas penggunaan media diorama siklus air pada pembelajaran IPA Kelas V SD IT Annurilah Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, pengembangan media pembelajaran diorama siklus air ini dapat menambah wawasan untuk memilih pengembangan dan secara khusus memberikan referensi pengembangan media diorama siklus air bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini untuk para siswa yaitu meningkatkan prestasi belajar serta meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPA kelas V SD IT AN Nurillah Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini untuk guru kelas V SD IT AN Nurillah Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yaitu menjadi sebuah sarana guna mengevaluasikannya terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media diorama siklus air pada pembelajaran IPA.

c. **Bagi Sekolah**

Manfaat penelitian ini untuk sekolah yakni guna mengetahui pengembangan media diorama siklus air pada pembelajaran IPA kelas V SD IT An Nurillah Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang nantinya dapat meningkatkannya tahapan kegiatan belajar mengajar yang berefek kepada naiknya prestasi sekolah serta juga kualitas pendidikan yang ada pada SD IT An Nurillah Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

d. **Bagi Peneliti**

Manfaat yang bisa didapat oleh peneliti dari penelitian ini yaitu bisa memperbanyak pengetahuan mengenai pengembangan media diorama siklus air pada pembelajaran IPA Kelas V SD.